

Dampak Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Ekspedisi Jne Amplas Trade Centre Medan Pada Masa Pandemi Covid-19

Anwar Sutan Syah

¹Program Studi Manajemen, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: anwarsutansyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Pada Masa Pandemi Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Ekspedisi JNE Cabang Medan. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen JNE di Counter Amplas Trade Centre yang jumlahnya tidak diketahui. Peneliti menetapkan jumlah sampel adalah sebanyak 100 orang konsumen JNE Counter Amplas Trade Centre. Teknik pengumpulan data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara harga terhadap keputusan pembelian diperoleh thitung (8,099) > ttabel (1,661), dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Nilai 8,099 lebih besar dari 1,661 menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian diperoleh thitung (3,711) > ttabel (1,661), dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Nilai 3,711 lebih besar dari 1,661 menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 53,118 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan Ftabel 3,090 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian Fhitung > Ftabel yakni 53,118 > 3,090, Nilai 53,118 lebih besar dari 3,090 menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian.

Kata kunci: Harga, Kualitas Pelayanan, Keputusan Pembelian

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia tengah menghadapi pandemi covid-19 yang sangat mematikan dan berdampak pada perekonomian dunia. Virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, salah satu kota di China. Semenjak pertama kali virus ini ditemukan dan kemudian hingga saat ini telah menyerang hampir semua negara diseluruh dunia.

Tentunya Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia salah satunya adalah usaha pengiriman, tumbuhnya persaingan antar perusahaan pengiriman kilat yang semakin ketat sehingga menuntut setiap perusahaan jasa pengiriman untuk mempertinggi daya saing mereka dengan berusaha memberikan kepuasan kepada semua pelanggannya terutama di Masa Pandemi seperti sekarang ini. Menurut (T. H. Handoko, 2017) Kepuasan pelanggan merupakan satu elemen yang penting dalam mengevaluasi kualitas layanan dengan mengukur sejauh mana respon pelanggan setelah menerima jasa. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dari perusahaan, akan menciptakan kepuasan bagi para pelanggan.

Berkembangnya jumlah perusahaan titipan kilat di Indonesia membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk memutuskan akan menggunakan jasa pengiriman yang mana. Keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya (Setiadi, 2018). Menurut (Zulkarnain, 2012) keputusan konsumen merupakan pertimbangan yang cukup penting untuk diperhatikan, karena kegagalan menangkap informasi dari konsumen akan mempengaruhi sukses atau tidaknya penjualan yang mereka hasil kan. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian yaitu : kualitas pelayanan, kualitas pelayanan, emosional, harga. Keputusan pembelian juga dipengaruhi aspek barang dan jasa keputusan pembelian terhadap barang dan jasa di pengaruhi secara signifikan oleh penilaian pelanggan terhadap fitur barang dan jasa, aspek emosional pelanggan, aspek pengaruh kesuksesan atau kegagalan jasa, aspek dan persepsi, dan pelanggan lain (Hasan, 2013)

Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa pengiriman. maka kualitas pelayanan menjadi sangat penting untuk memenangkan persaingan. Dengan memahami apa yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen dari kualitas pelayanan yang diberikan, maka akan didapat suatu nilai tambah tersendiri bagi perusahaan tersebut. (Lupiyoadi, 2013) menyatakan kualitas pelayanan adalah jasa yang diberikan sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu jasa memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Kualitas pelayanan perlu mendapat perhatian besar dari perusahaan, karena kualitas pelayanan mempunyai hubungan langsung dengan kemampuan bersaing dan tingkat keuntungan perusahaan. Menurut (Djaslim, 2016) menyatakan bahwa masalah pelayanan sebenarnya bukanlah hal yang sulit atau rumit, tetapi apabila hal ini kurang diperhatikan maka dapat menimbulkan hal-hal yang rawan karena sifatnya yang sangat sensitive.

Dalam persaingan nya dengan perusahaan jasa pengiriman lainnya, JNE telah memberikan pelayanan secara maksimal kepada para pelanggannya. Walaupun JNE mempunyai keunggulan tersendiri dalam era persaingan, tetapi perlu disadari pula bahwa perusahaan-perusahaan jasa pengiriman lainnya juga memiliki keunggulan-keunggulan yang perlu diperhitungkan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pada dasarnya keinginan para pelanggan yang berhubungan dengan jasa pengiriman adalah mengharapkan sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat yaitu cepatnya kedatangan barang yang dikirim dan aman nya pengiriman barang (Tiza & Susanti, 2018).

Di Masa pandemi seperti ini kualitas pelayanan sangatlah penting guna memenangkan persaingan. Jasa pengiriman seperti JNE harus benar-benar meningkatkan kualitas pelayanan mereka dimana mereka harus menjamin bahwa mereka telah menerapkan protokol kesehatan yang benar ketika melakukan pengiriman barang kepada para konsumen agar terciptanya rasa nyaman dan aman antara konsumen dengan pihak JNE dan dapat meningkatkan citra baik JNE dimata konsumen pada masa pandemi.

Dalam mengambil keputusan tidak hanya kualitas layanan yang menjadi pertimbangan bagi konsumen, akan tetapi faktor penentuan harga produk maupun jasa yang dilakukan pengusaha sangat berpengaruh pada keputusan konsumen. Karena pada umumnya harga merupakan indikator pengukuran akan kualitas suatu barang atau jasa (Novi & Sutrisna, 2017). Semakin berkembangnya pesaing yang bergerak dibidang yang sama akhir-akhir ini sangat ketat, maka perusahaan pengiriman jasa harus baik dalam produk, harga, promosi, lokasi, proses, karyawan, dan tampilan fisik, sehingga memberikan dampak bagi konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman namun konsumen tetap lebih condong menggunakan jasa pengiriman PT.JNE (Rahayu & Alfian, 2018). Hal ini dilakukan semata-mata bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat dan membuat masyarakat menggunakan jasa pengiriman tersebut. Masih banyak konsumen beranggapan bahwa harga yang diberikan oleh pihak perusahaan ekspedisi tidak sesuai dengan pelayanan yang didapat. Oleh karena itu perusahaan ekspedisi harus benar-benar memperhatikan strategi penetapan harga yang mereka buat.

Menurut (Lubis, 2015) harga digunakan sebagai alat dalam membantu penjualan, di lain pihak juga digunakan untuk membangun citra jangka panjang suatu produk/jasa. Harga harus mampu membujuk konsumen agar berperilaku sedemikian rupa sehingga mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam sejarah, harga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pilihan seseorang untuk membeli. Harga dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan layanan jasa. Oleh karena itu JNE haruslah menetapkan tarif yang dapat bersaing dengan para pesaing nya.

Tabel 1. Perbandingan Harga Beberapa Jasa Pengiriman

EKSPEDISI	HARGA/IKG	ESTIMASI PENGIRIMAN
JNE	37.000	2 days
TIKI	29.000	2 days
POS	37.000	2 days
J&T	34.000	2 days
Sicepat	41.000	1-3 days

Berikut adalah tabel perbandingan harga dari beberapa jasa ekspedisi yang ada di Indonesia dengan tujuan yang sama yaitu dari Jakarta-Medan maka diperoleh perbandingan harga seperti pada tabel. Harga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen memilih jasa pengiriman.

Pandemi virus corona (Covid-19) memukul hampir semua sektor bisnis, termasuk jasa pengiriman barang dan logistik, yang ditandai dengan menurunnya jumlah paket pengiriman barang. Tak hanya itu, penutupan akses oleh sejumlah daerah juga menimbulkan tantangan baru bagi sektor pengiriman. Indonesia sedang memasuki fase horor yang timbul dikarenakan pandemi COVID-19. Negara terdampak pandemi COVID-19 bukan hanya Indonesia saja, akan tetapi hampir seluruh belahan dunia juga terdampak dengan pandemi ini (Nasution D.A.D, Erlina & Muda I, 2020). Presiden Direktur JNE Mohamad Feriadi mengatakan bahwa salah satu sektor bisnis yang terkena dampak pandemi Covid19 adalah jasa pengiriman barang dan logistik. Namun pihak JNE telah menyiapkan solusi dan strategi guna menghadapi dampak dari pandemi Covid19. Pada saat pandemi seperti ini masyarakat beralih ke jenis pembelian online guna mengurangi resiko penyebaran Covid-19 jika harus berhadapan langsung dengan penjual.

Dan yang terdampak dari perubahan perilaku masyarakat ini adalah bisnis jasa ekspedisi pengiriman barang dan logistik dimana jasa ekspedisi menjadi perantara antara pembeli dan penjual untuk mengirimkan barangnya. JNE harus bisa mengeluarkan strategi- strategi jitu guna mengambil kepercayaan konsumen dimasa pandemi ini dan menjadi pilihan nomor satu dibandingkan dengan jasa ekspedisi lainnya di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu

populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (M. I. Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu, harga (variabel bebas X1), kualitas pelayanan (variabel bebas X2), keputusan pembelian (variabel terikat Y).

Tempat penelitian yang saya pilih adalah JNE Amplas Trade Centre Blok F No. 10. Jl. Sisingamangaraja KM 10,5 Komplek Pergudangan Amplas Trade Centre Blok F Medan Amplas. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-September 2021.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen JNE di Counter Amplas Trade Centre selama pandemi yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat berubah setiap saat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat dipastikan jumlahnya (Non Probability Sampling), karena jumlah pengguna ekspedisi JNE yang tidak dapat dipastikan dan dapat berubah setiap saat. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Quota Sampling. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2015).

Menurut (Roscoe, 2012) menyatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Jadi peneliti menetapkan jumlah sampel adalah sebanyak 100 orang konsumen JNE Counter Amplas Trade Centre.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrumen questioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrumen pernyataan sebagai alat ukur variabel penelitian. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

r_{xy} = Item instrumen variabel dengan total nya x

x = Jumlah butir pernyataan y

y = Skor total pernyataan

n = Jumlah sampel

Dengan kriteria:

a. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed < 0.05).

b. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed 0.05).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian nilai koefisien Reliabilitas (Cronbach's Alpha) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

r =Reliabilitas instrument

k =Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ =Jumlah varian butir

$\sum 1^2$ =Varian butir

Dengan kriteria:

a. Jika nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya)

b. Jika nilai cronbach alpha $\leq 0,6$ maka instrument variabel tidak reliabel (tidak terpercaya).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angkaangka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression)

Analisis regresi linear berganda (Multiple Linear Regression) memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Keputusan pembelian

a =Konstanta

b_1, b_2 =Koefisien regresi

X_1 =Variabel bebas (harga)

X_2 =Variabel bebas (kualitas pelayanan)

E =Standar error

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$)).

2) Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2013), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

a. Jika nilai tolerance $< 0,5$ atau value inflation factor (VIF) > 5 maka terjadi masalah multikolinearitas yang serius.

b. Jika nilai tolerance $> 0,5$ atau value inflation factor (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3) Uji Heteroskedastisitas

(Juliandi et al., 2014), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, 2017) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X1,X2, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F.

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t =t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

a. Jika thitung> ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima atau berpengaruh signifikan.

b. Jika thitung< ttabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak atau berpengaruh tidak signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang

diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriterian sebagai berikut :

$$F_h = R^2 / k$$

$$(1R^2) / (n-k-1)$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Kriteria pengujian :

a. Jika fhitung > ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima atau berpengaruh signifikan.

b. Jika fhitung < ftabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak atau tidak berpengaruh signifikan.

3.6.4. Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r² = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

3. HASIL PENELITIAN

4.1.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing- masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas (X1)	40	6.33	31.03	14.0108	5.97470
Perputaran Piutang (X2)	40	1.86	30.27	6.4483	5.50406
Profitabilitas (Y)	40	-7.24	7.94	1.3845	3.35526
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata perputaran kas sebesar 14,0108 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi perputaran kas sebesar 31,03 berada pada perusahaan MASA tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 6,33 berada pada perusahaan MASA tahun 2015,
2. Nilai rata-rata perputaran piutang sebesar 6,4483 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi perputaran piutang sebesar 30,27 berada pada perusahaan GDYR tahun 2017 dan nilai terendah sebesar 1,86 berada pada perusahaan IMAS tahun 2017
3. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 1,3845 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi profitabilitas sebesar 7,94 berada pada perusahaan ASII tahun 2018 dan nilai terendah sebesar -7,24 berada pada perusahaan MASA tahun 2018.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang baik maka data harus diuji apakah terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2011). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari data normal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorovsmirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika Sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
2. Jika Sig > 0,05 maka distribusi data normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08614889
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.082
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

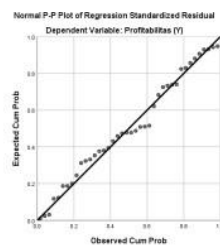
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal. Kemudian hasil uji normalitas dapat juga dilihat melalui grafik dibawah ini :

Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot



Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis)

Pada gambar 1 grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah adakorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah padamodel regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas(independent). Menganalisis nilai tolerance dan variance inflationfactor (VIF) yang sifatnya saling berlawanan. Kedua ukuran inimenunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskanoleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10. Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas (X1)	.995	1.005
	Perputaran Piutang (X2)	.995	1.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

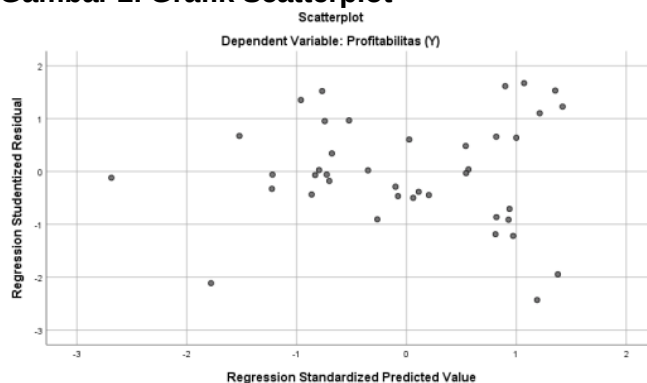
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variable perputaran kas memiliki nilai tolerance sebesar 0,995 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1,005 > 10,00. Variabel perputaran piutang memiliki nilai tolerance sebesar 0,995 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1,005 < 5. Dari masing- masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10,00, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).

Gambar 2. Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t (saat ini) dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negative

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.108	3.16846	.965

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 0,965. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu, perputaran kas dan perputaran piutang dan satu variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.890	1.461		.002
	Perputaran Kas (X1)	.213	.085	.379	.017
	Perputaran Piutang (X2)	-.081	.092	-.133	.387

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 4,890 + 0,213X_1 - 0,081X_2 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 4,890 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka profitabilitas pada perusahaan sub Sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah terbentuk sebesar 4,890.

2. Koefisien regresi perputaran kas sebesar 0,213. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan perputaran kas mengalami kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,213.

3. Koefisien regresi perputaran piutang sebesar -0,081. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan perputaran piutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,081.

4.1.4.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 6. Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.890	1.461		3.347
	Perputaran Kas (X1)	.213	.085	.379	2.501
	Perputaran Piutang (X2)	-.081	.092	-.133	-.876

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai untuk variabel perputaran kas adalah 2,501 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026 dengan demikian $>$ dan nilai signifikan perputaran kas sebesar $0,017 < 0,05$. Dengan hasil seperti maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Nilai untuk variabel perputaran piutang adalah -0,876 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2,026 dengan demikian $>$ dan nilai signifikan perputaran kas sebesar $0,387 > 0,05$. Dengan hasil seperti maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.1.4.2 Uji F (parsial)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (simultan)

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	67.604	2	33.802	3.367	.045 ^b
Residual	371.448	37	10.039		
Total	439.052	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 3,367 dengan tingkat signifikan sebesar 0,045. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3,25. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $(3,367 > 3,25)$ Jadi dapat disimpulkan bahwa variable perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.108	3.16846

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Kas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R square sebesar 0,108 yang berarti 10,8% dan hal ini menyatakan bahwa variable perputaran kas dan perputaran piutang sebesar 10,8% untuk mempengaruhi variabel profitabilitas. Selanjutnya selisih 100% - 10,8% = 89,2%. hal ini menunjukkan 89,2% tersebut adalah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

4.2.1 Perputaran Kas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai variabel perputaran kas thitung sebesar 2,501. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,501 > 2,026$) maka artinya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikan sebesar 0,017. Karena nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ($0,017 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas karena perkembangan perputaran kas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Dari hasil penelitian, rata-rata kas perusahaan cukup tinggi sehingga berdampak pada tingginya perputaran kas. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, jika perputaran kas nya tinggi maka akan semakin cepat uang kas masuk ke perusahaan, tentunya hal ini akan berguna bagi perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam meningkat profitabilitas atau keuntungan.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rahma (2011) Perputaran kas adalah suatu kemampuan kas yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka dapat dilihat berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode. Apabila semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, karena itu berarti semakin tinggi efisiensi dari penggunaan kas serta keuntungan atau profitabilitas yang didapatkan pun akan lebih besar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nuriyani & Zannati(2017) dan Rahayu & Susilowibowo (2014) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2 Perputaran Piutang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai variabel perputaran piutang thitung sebesar -0,876. Karena nilai -thitung lebih besar dari -ttabel ($-0,876 > -2,026$) maka artinya perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikan sebesar 0,387. Karena nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan ($0,387 > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil penelitian adanya tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai, oleh sebab itu perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada mempertimbangkan profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Annias (2019) hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai. Syarat pembayaran piutang juga menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin

rendah. Dan jika syarat pembayarannya ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Susilowibowo (2014), yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan dari uji ANOVA (Analysis Of Variance). Pada tabel tersebut didapat Fhitung sebesar 3,367 dengan tingkat signifikan sebesar 0,045 sedangkan Ftabel di ketahui sebesar 3,32. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,367 > 3,32$) sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,108 atau 10,8%. Artinya kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 10,8%. Sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu ($2,501 > 2,026$). Nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang di tentukan ($0,017 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan hasil uji t nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu ($-0,876 > -2,026$). Nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang di tentukan ($0,387 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan hasil uji F nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu ($3,367 > 3,32$). Nilai signifikan kurang dari nilai signifikan yang di tentukan ($0,045 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

6. REFERENSI

- Adyani, L. R. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. The National Conferences Management and Business.
- Andriany, D., HASIBUAN, L. S., & Rahayu, S. E. (2018). Pengembangan model pendekatan partisipatif dalam memberdayakan masyarakat miskin kota Medan untuk memperbaiki taraf hidup. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Andriany, D. (2019, October). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Repex Perdana Internasional (Licensee of Federal Express) Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 392-398).
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39-50.
- Arianty, N., & Masyhura, M. (2019, October). Strategi Pemasaran Susu Kedelai Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 257-264).
- Arismunandar, M. F., & Khair, H. (2020). Pengaruh Kompensasi, Analisis Jabatan dan Pola Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 273-282.
- Brigham & Houston. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Fachrezi, H., & Khair, H. (2020). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 107-119.
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 24-36.
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 171-180.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76-86.
- Handayani, S., Bismala, L., & Arda, M. (2019, October). Program Kemitraan Masyarakat Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 52-57).
- Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Kompensasi terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 31-45.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2)
- Harahap, S. S. (2010). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R & Parlingungan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123-134.
- Irawan, D., Rambe, M. F., & Munasib, A. (2020). Peran Moderasi Kinerja Pendamping Pada Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kota Tanjungbalai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 136-147.
- IRFAN, M. Tanggung Jawab Negara Pemilik Objek Ruang Angkasa Berupa Satelit Yang Menjadi Sampah Di Ruang Angkasa.
- Irfan, M. I. (2018). *Strategi Komunikasi Konsuler Pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia Dalam Menerima Aduan Warga Negara Indonesia Di Johor Bahru* (Doctoral dissertation).
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 128-137).
- Jasin, H., Mujiatun, S., Rambe, M. F., & Siregar, R. B. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention?. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 86-102.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2011). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 69-88.
- Kuncoro, M. (2011). Metode Kuantitatif. Jakarta: YKPN.
- Martani, D. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyhura, M. D., & Arianty, N. (2019, October). Pemanfaatan Pekarangan dalam Usaha Budidaya Sayuran Secara Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 182-186).

- Mujiatun, S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(1).
- Mujiatun, S., Jufrizen, J., & Ritonga, P. (2020). [JURNAL MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN] MODEL KELELAHAN EMOSIONAL: ANTASEDEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Munawir. (2010). Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nuriyani & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 422–432.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105-122.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23-38.
- Rahayu, A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).
- Riyanto, B. (2011). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117-128.
- Saragi, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 59-70.
- Siregar, G., Andriany, D., Bismala, L., & Putra, Y. A. (2020). MODEL SINERGI KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(2), 132-141.
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2019, October). Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 45-51).
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2019, October). Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 45-51).
- Subramanyam & Wild, J. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok: Rajawali Pers.
- Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 55 Martono dan Agus Harjito. 2002. Manajemen Keuangan UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–22.
- UMSU, P. M., & FADILLAH, N. PENGARUH CITRA MEREK DAN PERIKLANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK VASELINE.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109-117.
- Wahyuni, S. F., & Arwana, I. (2020). Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 195-212.